

# DIWAN

DIWAN JURNAL BAHASA DAN SAstra ARAB

الحروف الجارة نظريتها ودلالاتها في أحاديث الدعاء النبوية  
*Anwar T Lohor; Najmuddin H. Abd Safa, Abd Rauf Aliyah*

Pembacaan Semiotik Michael Riffaterre dalam Diwan al-Imam al-Syafi'i tentang Motivasi Belajar dan Keutamaan Alim  
*Ahmad Rais TM*

Resistensi Hegemoni Penguasa Mesir dalam Novel Mudzakarati Fii Sijni Al Nisa (Kajian Hegemoni Gramsci)  
*Isma Fauziyah, Budi Sujati*

Analisis Kosakata Hari Akhirat dalam Alquran Kajian Morfologi dan Semantik  
*Irmamutiah*

Prinsip Kesopanan pada Cerpen al-Garib dan al-Jababirah dalam Antologi Al-Kabus Karya Najib Kailani  
*Hidayatun Ulfa*

Implementasi Thariqah Qawa'id Wa Tarjamah pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAN PK) MAN 3 Makassar  
*Andi Syarifah Witranayah Assaggaf*

Efektivitas Penggunaan Media Film Kartun terhadap Peningkatan Maharah Al-Kalam Peserta Didik  
*Chamdar Nur*

# DIWAN

JURNAL BAHASA DAN SASTRA ARAB

VOLUME 5 NO. 1 2019

## EDITOR IN CHIEF

Firdaus, Alauddin State Islamic University

## EXECUTIVE EDITOR

Barsihannor, Alauddin State Islamic University

## MANAGING EDITOR

Khaerun Nisa Nur, Alauddin State Islamic University

## EDITORS

Andi Miswar, Alauddin State Islamic University

Zaenal Abidin, Alauddin State Islamic University

Imran Anwar Kuba, Alauddin State Islamic University

Khaeruddin, Alauddin State Islamic University

Marwati, Alauddin State Islamic University

Anwar Abd. Rahman, Alauddin State Islamic University

Laely Yuliani Said, Alauddin State Islamic University

Chusnul Chatimah Asmad, Alauddin State Islamic University

Karmila Pare Allo, Alauddin State Islamic University

## IT SUPPORT

Nur Arifin, Alauddin State Islamic University

## LANGUAGE ADVISOR

Muh. Saleh Syamsuri, Alauddin State Islamic University

## COVER DESIGNER

Nur Arifin, Alauddin State Islamic University

## PUBLISHER

Jurusan Bahasa dan Sastra Arab

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Gowa Sulawesi Selatan

Email: [diwan@uin-alauddin.ac.id](mailto:diwan@uin-alauddin.ac.id)

## Daftar Isi

<b>Anwar T Lohor, Najmuddin H. Abd Safa, Abd Rauf Aliyah .....</b>	<b>1-18</b>
<i>الحروف الجارة نظريتها ودلالاتها في أحاديث الدعاء النبوية</i>	
<b>Ahmad Rais TM .....</b>	<b>19-35</b>
<i>Pembacaan Semiotik Michael Riffaterre dalam Diwan al-Imam al-Syafi'i tentang Motivasi Belajar dan Keutamaan Alim</i>	
<b>Isma Fauziyah, Budi Sujati .....</b>	<b>36-52</b>
<i>Resistensi Hegemoni Penguasa Mesir dalam Novel Mudzakarati Fii Sijni Al Nisa (Kajian Hegemoni Gramsci)</i>	
<b>Irmamutiah .....</b>	<b>53-64</b>
<i>Analisis Kosakata Hari Akhirat dalam Alquran Kajian Morfologi dan Semantik</i>	
<b>Hidayatun Ulfa .....</b>	<b>65-77</b>
<i>Prinsip Kesopanan pada Cerpen al-Garib dan al-Jababirah dalam Antologi Al-Kabus Karya Najib Kailani</i>	
<b>Andi Syarifah Witraniyah Assaggaf .....</b>	<b>78-91</b>
<i>Implementasi Thariqah Qawa'id Wa Tarjamah pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAN PK) MAN 3 Makassar</i>	
<b>Chamdar Nur .....</b>	<b>92-105</b>
<i>Efektivitas Penggunaan Media Film Kartun terhadap Peningkatan Maharah Al-Kalam Peserta Didik</i>	

## ANALISIS KOSAKATA HARI AKHIRAT DALAM ALQURAN KAJIAN MORFOLOGI DAN SEMANTIK

Irmamutiah

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email : [mutiahirma@gmail.com](mailto:mutiahirma@gmail.com)

### ملخص

أهداف من هذا البحث هي: (1) التعبير عن شكل المفردات الآخرة في القرآن، (2) وصف وتحليل المورفولوجيا مفردات الآخرة في القرآن، (3) وتحليل الدلالات مفردات الآخرة في القرآن. للرد على هذه المشاكل، يستخدم المؤلف نهج المورفولوجية، هذا النهج لمعرفة خصوصيات وعموميات البناء الكلمة أو تشكيل الكلمة خصوصا مفردات الآخرة في القرآن، ويستخدم المؤلف نهج الدلالي، هذا النهج لاستكشاف المعنى الوارد في المفردات القرآنية. تصنيف هذا البحث "بحث المكتبة، البيانات التي تم جمعها عن طريق الاقتباس، روايتها، وتحليلها باستخدام تحليل المحتوى. بعد إجراء مناقشات حول مفردات الآخرة، المؤلف تجد أن شكل المفردات الآخرة في هذا القرآن أكثر من ذلك اسم مشتق. ثم من اشكال المفردات التي كانت محددة، التغييرات الموصوفة الكلمة من المفردات والمراجعة معنى المفردات الآخرة واسباب التسمية من المفردات الآخرة. مفردات الآخرة في هذا البحث تظهر الآثار فهم عميق في الجوانب المورفولوجية والدلالية وفهم المعنى المفردات الآخرة من خلال إظهار أن العديد من المكونات والأحداث التي تحدث في ذلك اليوم.

الكلمات المفتاحية: مفردات; الآخرة; دراسة مورفولوجيا ودلالية

### Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk: 1) mengemukakan bentuk-bentuk kosakata hari Akhirat dalam Alquran, 2) mendeskripsikan dan menganalisis morfologi kosakata hari Akhirat dalam Alquran, dan 3) menganalisis semantik kosakata hari Akhirat dalam Alquran. Dalam menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan pendekatan morfologi, pendekatan ini digunakan untuk mengetahui seluk beluk konstruksi kata atau pembentukan kata khususnya kosakata hari Akhirat. Dan pendekatan semantik yaitu digunakan untuk menggali makna yang terkandung dari kosakata alquran. Penelitian ini tergolong *library research*, data dikumpulkan dengan mengutip, menyadur, dan menganalisis dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Setelah mengadakan pembahasan tentang kosakata hari Akhirat, penulis menemukan bahwa bentuk-bentuk kosakata hari Akhirat dalam Alquran ini sebahagian besar adalah *isim* yang merupakan derivasi atau pecahan dari kata kerja. Kemudian dari bentuk-bentuk kosakata yang telah diidentifikasi, diuraikan perubahan-perubahan kata dari kosakata tersebut dan mengulas makna-makna dari kosakata hari Akhirat serta alasan penamaan dari kosakata hari Akhirat tersebut. Kosakata Hari Akhirat dalam artikel ini menunjukkan implikasi berupa pemahaman yang lebih mendalam dalam aspek morfologi dan semantik serta dapat memahami makna kosakata hari akhirat lebih detail dengan menunjukkan bahwa banyaknya kandungan yang terdapat dan peristiwa yang terjadi pada hari tersebut.

**Kata kunci:** Kosakata; Hari Akhirat; Kajian Morfologi; Semantik

## PENDAHULUAN

Alquran merupakan petunjuk bagi manusia yang bersumber dari Tuhan yang Maha Benar. Isi dan kandungannya adalah wahyu dari Allah swt. yang berfungsi memberikan penjelasan tentang kebenaran. Salah satu informasi Alquran adalah keterangan tentang kehidupan alam akhirat yang harus menjadi keyakinan setiap manusia bahwa ada kehidupan sesudah kehidupan dunia ini. Hari Akhirat adalah bagian dari rukun iman yang wajib diyakini oleh umat Islam, hari Akhirat termasuk bagian dari keimanan atas perkara-perkara yang bersifat ghaib, artinya sesuatu yang tidak mungkin dapat digambarkan oleh pancaindera manusia. Pada dasarnya permasalahan mengenai hari akhirat merupakan perkara yang bersifat abstrak, yang tidak mungkin dapat diprediksi dengan rasionalitas manusia. Hal ini berarti hanya Allah yang mengerti tentang waktu datangnya hari itu. Karenanya, keimanan dalam hal ini disebut dengan keimanan yang bersifat *gāibiyāt*.<sup>1</sup>

Salah satu kata di dalam Alquran yang memiliki banyak nama adalah hari Akhirat. Di dalam Alquran, disamping menyebutkan berbagai peristiwa yang akan terjadi pada hari Akhirat, Allah juga menyebutkan hari Akhirat dengan nama-nama yang berbeda. Nama-nama tersebut bukanlah nama-nama yang kosong, tidak bermakna, akan tetapi setiap nama yang Allah sebutkan pastilah mengandung makna yang merupakan sifat dari hari Akhirat itu sendiri. Istilah-istilah hari kiamat memiliki beberapa dimensi makna sebagaimana yang dikutip dari QS al-Isrā'/15:97.

وَنَحْشُرُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ عُمِيَآ وَبُكْمًا وَصُمًّا

Terjemahnya:

Dan kami akan mengumpulkan mereka pada hari kiamat dengan wajah tersungkur, dalam keadaan buta, bisu, dan tuli<sup>2</sup>

Demikian pula QS al-Hajj/17:5.

يَأْتِيهَا النَّاسُ إِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّ خَلْقَنَا كُمْ مِنْ تُرَابٍ

Terjemahnya:

Wahai manusia! Jika kamu meragukan (hari) kebangkitan, maka sesungguhnya kami telah menjadikan kamu dari tanah<sup>3</sup>

Begitu pula dicantumkan dalam QS al-Hijr/14:85

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَإِنَّ السَّاعَةَ لَأْتِيَةٌ فَاصْفَحِ الصَّفْحَ الْجَمِيلِ

Terjemahnya:

Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan kebenaran. Dan sungguh, kiamat pasti akan datang, maka maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Tim Gema Insani, *Ensiklopedia Kiamat* (Jakarta: Gema Insani, 2013), h. 3.

<sup>2</sup>Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan syariah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT.Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2011), h..398.

<sup>3</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 462.

Ditambah lagi dengan QS al-Qāri'ah/30:1-2.

الْقَارِعَةُ مَا الْقَارِعَةُ وَمَا أَذْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ

Terjemahnya:

Hari kiamat apakah hari kiamat itu ? dan tahukah kamu apakah hari kiamat itu ?<sup>5</sup>

Dari beberapa ayat yang telah dikutip, dapat dilihat bahwa banyak penamaan lain untuk hari Akhirat. Al-Qurthubi mengatakan, “segala sesuatu yang besar dan penting kedudukannya, beragam sifatnya dan banyak namanya. Ini merupakan hal yang umum dalam bahasa orang Arab. Pedang, misalnya, karena kedudukannya yang tinggi dan kegunaannya yang penting bagi mereka, memiliki sampai lima ratus nama, yang mempunyai pengertian dan alasannya masing-masing. Sebagai peristiwa besar dan banyak kejadian mengerikan yang terjadi di dalamnya, Allah swt pun menamai kiamat dalam Kitab-Nya dengan banyak nama dan menyifatinya dengan banyak sifat.”<sup>6</sup>

Alquran yang berbahasa Arab dapat dijadikan objek linguistik. Hal tersebut karena bahasa merupakan objek pembahasan linguistik. Dalam penelitian ini, Kata hari Akhirat merupakan kata kunci yang menarik untuk dikaji melalui semantik dan morfologi. Semantik dan morfologi sendiri merupakan salah satu cabang linguistik.

Inilah tujuan penelitian semantik dan morfologi, yaitu berusaha menyingkap pandangan dunia Alquran melalui analisis semantik dan morfologi terhadap kosakata hari Akhirat. Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana bentuk-bentuk kosakata hari akhirat dalam Alquran (2) bagaimana morfologi kosakata hari akhirat dalam Alquran (3) bagaimana semantik kosakata hari akhirat dalam Alquran.

Penelitian ini menggunakan dua kajian yaitu morfologi dan semantik. Morfologi merupakan suatu cabang ilmu yang mengkaji aspek kebahasaan berupa kata dan bagian-bagiannya. Dengan kata lain, morfologi membahas pembentukan kata.<sup>7</sup>

Kajian morfologi ini untuk mengetahui seluk beluk konstruksi kata atau pembentukan kata khususnya kosakata hari akhirat. Sedangkan semantik adalah salah satu dari cabang ilmu bahasa yang membahas dan menganalisis bahasa pada tataran makna.<sup>8</sup> Kajian semantik ini untuk menggali makna yang terkandung dari kosakata Alquran.

---

<sup>4</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 361.

<sup>5</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 911.

<sup>6</sup>Tim Gema Insani, *Ensiklopedi Kiamat*, h.16.

<sup>7</sup>Sitti Aisyah Chalik, *Analisis Linguistik Dalam Bahasa Arab Alquran*, (Cet.1; Makassar: Alauddin University Press,2011), h. 16.

<sup>8</sup>Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* (Cet 2, Jakarta : PT. Gramedia , 1984), h. 174.

## METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kemudian menguraikan perubahan-perubahan kata dari kosakata tersebut dan mengulas makna-makna dari kosakata hari Akhirat serta alasan penamaan dari kosakata hari Akhirat tersebut. Semua hal tersebut dilakukan dengan metode kualitatif, dengan menggunakan pendekatan linguistik yaitu morfologi dan semantik dan pendekatan tafsir *mauḍū'i*.

## PEMBAHASAN

### Bentuk-bentuk Kosakata Hari Akhirat dalam Alquran

Bentuk-bentuk Kosakata Hari Akhirat dalam Alquran ini sebahagian besar adalah *isim* yang merupakan derivasi atau pecahan dari kata kerja. Diantaranya adalah *maṣḍar* (المصدر), *isim fā'il* (اسم الفاعل), *bentuk isim mubālagah* (صيغ المبالغة), *sifat musyabbahah* (الصفة المشبهة), *isim maf'ūl* (اسم المفعول), *isim makān* (اسم المكان), dan *isim tafḍīl* (اسم التفضيل).

### Morfologi Kosakata Hari Akhirat dalam Alquran

Berdasarkan bentuk-bentuk kosakata hari akhirat yang telah diidentifikasi di atas, maka pada bagian ini, akan diuraikan perubahan-perubahan kata atau morfologi dari kosakata hari Akhirat serta maknanya.

Tabel Morfologi Kosakata Hari Akhirat dalam Alquran

Nama-nama Hari Akhir	Bentuk kosakata	Perubahan Kata	Makna kata
يوم القيامة	مصدر أصلي	قَامَ يَقُومُ قِيَامًا/ قِيَامَةً	Berdiri tegak, berada di tengah-tengah <sup>9</sup> yang akhir <sup>10</sup>
يوم الأخر	اسم جامد	بَعَثَ يَبْعَثُ بَعْثًا	Mengirim, membangkitkan dari kematian, hari kebangkitan <sup>11</sup>
يوم البعث	مصدر أصلي		Saat, waktu, masa, menghentikan, kehabisan waktu. Mengguncang, terombang-ambing,
الساعة	جامد/ اسم ذات مصدر	زَلَزَلَ يُزَلِّزُ زَلْزَلَةً	Membuat gaduh, gempa bumi, Kejadian, bencana, Peristiwa. <sup>12</sup>
الزلزلة	اسم فاعل	وَقَعَ يَقَعُ وَقَعًا وَأَقَعَ/وَأَقَعَةً فَرَعَّ يَقْرَعُ فَرَعًا	Bencana, malapetaka, mengetuk, memukul, Menggedor, membanting. <sup>13</sup> Peristiwa yang dahsyat, menutup

<sup>9</sup>Syauqi Da'if, *Mu'jam al-Wasīf* ( al-Qāhirah, maktabah Asy-Syarūq ad-Daufiyah, 2011), h. 796

<sup>10</sup>Ahmad Warson Munawwir, *Al Munawwir Kamus Arab Indonesia* (Yogyakarta: Karapya al-Munawwir, 1984), h. 13.

<sup>11</sup>Syauqi Da'if, *Mu'jam al-Wasīf*, h. 64

<sup>12</sup>Syauqi Da'if, *Mu'jam al-Wasīf*, h. 1093

<sup>13</sup>Syauqi Da'if, *Mu'jam al-Wasīf*, h. 754

الواقعة	اسم فاعل	قَارِعٌ/قَارَعَةٌ	
القارعة	اسم فاعل	عَشِيٍّ يَعْشَى عَشِيَّةً مُعْتَاةٌ عَاشٍ	Bala,musibah, bencana, keadaan yang sebenarnya Menghitung,Memperhitungkan,jumlah, hari perhitungan <sup>14</sup>
الغاشية	اسم جامد		Bergetar,bergoyang,gemetar,menggigil,guncangan, gempa bumi.
الحاقة	مصدر أصلي	حَسَبٌ يَحْسَبُ	Kesukaran,kesulitan,kesusahan, Kebenaran,kenyataan,kepastian,hak.
يوم الحساب	اسم فاعل	حَسَابًا رَجَفٌ يَرْجَفُ رَجْفًا	Terpisah,memisahkan,membagi,memecahbelah, Memutuskan.
يوم الراجفة	اسم مبالغة مصدر أصلي	رَاجِفٌ/رَاجِفَةٌ	Kumpulan,himpunan,mengumpulkan, menghimpun <sup>15</sup>
يوم عسير	مصدر أصلي	حَقٌّ يَحِقُّ حَقًّا	Keluar,mengeluarkan,muncul, Timbul, pergi. <sup>16</sup>
يوم الحق	مصدر أصلي	فَصَلٌ يَفْصِلُ فَصْلًا	Tinggal atau berakhir untuk selamanya, menjadi abadi, kekal, tidak mati. <sup>17</sup>
يوم الفصل	مصدر أصلي	جَمَعَ يَجْمَعُ جَمْعًا	Janji,berikrar,menjajikan, terlaksana, terpenuhi <sup>18</sup>
يوم الجمع	مصدر أصلي	خَرَجٌ يَخْرُجُ خُرُوجًا	Bersaksi, melihat, menghadiri, memberi kesaksian, memberi pembuktian. <sup>19</sup>
يوم الخروج	مصدر أصلي	حَلَدٌ يَحْلُدُ حُلُودًا	Menundukkan, membalas, agama, iman, kepercayaan. Penyesalan,kerugian.
يوم الخلود	اسم مفعول	وَعَدٌ يَعِدُ عِدَّةً مَوْعِدًا وَأَعَدُّ مَوْعِدًا	Menyeru, memanggil,perkumpulan.
يوم موعود	اسم مفعول	شَهِدٌ يَشْهَدُ شَهْدًا	Bertemu,menemui, pertemuan.
يوم مشهود		مَشْهَدًا شَاهِدٌ مَشْهُودٌ	Ancaman, peringatan keras <sup>20</sup> Mengeluh,payah,menyesal,penyesalan,
يوم الدين	اسم مصدر	دَانَ يَدِينُ دِينًا	Bencana, musibah.
التعابون	جامد/اسم ذات		Bencana, malapetaka,teriakan keras.
يوم التناد	مصدر أصلي	تَنَادَى يَتَنَادَى تَنَادِيًا	Kebangkitan,menjadi hidup sesudah mati, Menghidupkan kembali.
يوم التلاق		تَلَاقِي يَتَلَاقِي تَلَاقِيًا	ganjaran, hukuman, pahala, pembalasan yang sepadan terhadap sesuatu kelakuan yang diperbuat.

<sup>14</sup>Syauqi Dāif , *Mu'jam al-Wasīf*, h. 177

<sup>15</sup>Syauqi Dāif , *Mu'jam al-Wasīf*, h. 139

<sup>16</sup>Syauqi Dāif , *Mu'jam al-Wasīf*, h. 232

<sup>17</sup>Syauqi Dāif , *Mu'jam al-Wasīf*, h. 257

<sup>18</sup>Syauqi Dāif , *Mu'jam al-Wasīf*, h. 1087

<sup>19</sup>Syauqi Dāif , *Mu'jam al-Wasīf*, h. 517

<sup>20</sup>Syauqi Dāif , *Mu'jam al-Wasīf*, h. 1087



يوم الوعيد	مصدر أصلي	حَسْرَ يَحْسِرُ حَسْرَةً	Hampir , dekat, cepat,tergesa-gesa, Kiamat. <sup>21</sup>
يوم الحسرة	اسم مبالغة		Meniup, hembusan, tiupan terompet.
الطامة الكبرى	مصدر أصلي		Mengendalikan,mencaci,memperingatkan,memarahi,mencela, bentakan, hardikan. Menjadi ketakutan,kengerian, perkara yang menakutkan,terkejut.
الصّاحّة	الطامة :	نَشَرَ يَنْشُرُ نَشْرًا	
يوم النشور	الكبرى : اسم تفضيل	( نَشْرٌ / نَشُورٌ )	berjanji, berikrar, menjanjikan, memberi peringatan, perjanjian, penepatan janji.
يوم الجزاء	مصدر	جَزَى يَجْزِي جَزَاءً	Mengetahui sesuatu, mengenali, menemukan.
يوم الأرفة	مصدر	أَرْفَ يَأْرِفُ أَرْفًا	Menghimpun, membangkitkan dari kematian,mengumpulkan <sup>22</sup>
		أَرْفَةٌ	Besar, agung, luas,luar biasa,sangat besar
يوم النفخة	مصدر	نَفَخَ يَنْفَخُ نَفْحًا	Ketandusan,
يوم زجرة	مصدر أصلي	زَجَرَ يَزْجُرُ زَجْرًا	Pembukaan,penaklukan,pendudukan,kemenangan, keberhasilan. <sup>23</sup>
يوم الفرع	مصدر مرة	فَرَعٌ يَفْرَعُ فَرْعًا	
يوم الميعاد	مصدر	وَعَدَ يَعِدُ عِدَّةً مَوْعِدًا وَأَعِدُّ مَوْعُودًا عِدًّا لَا تَعِدُّ مَوْعِدًا مِيعَادًا	
يوم معلوم	اسم الزمان	عَلِمَ يَعْلَمُ عَلِيمًا مَعْلَمًا عَالِمٌ مَعْلُومٌ	
يوم الحشر	اسم مفعول	حَشَرَ يَحْشُرُ حَشْرًا	
يوم كبير	مصدر	كَبَّرَ يَكْبِرُ كِبْرًا	
يوم عقيم	صفة مشبهة	( كَبِيرٌ ) عَقَمَ يَعْقُمُ عَقْمًا	
	صفة مشبهة	( عَقِيمٌ )	
يوم الفتح	مصدر أصلي	فَتَحَ يَفْتَحُ فَتْحًا	

<sup>21</sup> Syauqi Dāif , *Mu'jam al-Wasīf*, h. 16<sup>22</sup> Syauqi Dāif , *Mu'jam al-Wasīf*, h. 181<sup>23</sup> Syauqi Dāif , *Mu'jam al-Wasīf*, h. 695

## Semantik Kosakata Hari Akhirat dalam Alquran

Makna dalam semantik ada berbagai macam. Dalam penelitian ini penulis memakai makna dasar atau makna kamus dan makna kontekstual.

يوم القيامة: kata *qiyāmah* berasal dari kata *qāma* yang berarti berdiri tegak. kata *qiyāmah* merupakan bentuk *maṣdar* yang diakhiri dengan ta marbutah dan yang demikian itu adalah untuk menunjukkan *mubālagah*, suatu peristiwa yang besar, dahsyat dan hebat.

يوم الأخير: kata *akhīr* menunjukkan arti perjalanan, ini berarti bahwa manusia melakukan suatu perjalanan panjang hingga sampai kepada tahap akhir. Hari Akhir dimaksudkan suatu waktu yang tak terbatas, yaitu masa yang terus menerus, tidak terputus karena terbelakang dari waktu-waktu yang telah lalu.

الساعة: Kiamat dinamai *as-sāah*, ini bisa saja karena dekatnya waktu terjadinya, sebab “setiap yang akan datang adalah dekat”; bisa juga dinamai demikian sebagai peringatan atas kejadian-kejadian besar pada hari itu yang mengerikan.

يوم الجمع: Kata *jam’i* yang merupakan bentuk *maṣdar* ini memiliki makna yang menunjukkan suatu kejadian.<sup>24</sup> Apabila di maknai secara konteks Ini berarti bahwa akan ada suatu peristiwa pengumpulan yang menghimpun seluruh makhluk ciptaan Allah.

التغابون: kata *at-tagābūn* merupakan bentuk *isim jāmid* yang tidak memiliki kata dasar. *At-tagābūn* artinya adalah pengungkapan kesalahan-kesalahan.

يوم البعث: kata *ba’s* merupakan bentuk *maṣdar* dari kata *ba’asa yab’asu* yang bermakna bangkit, kebangkitan. Hari kebangkitan. Maksudnya, hari bangkitnya kembali seluruh umat manusia sejak Nabi Adam as, hingga manusia terakhir di alam kubur.

يوم التلاق: kata *at-talāq* merupakan bentuk *maṣdar*, yaitu kata yang menunjukkan makna suatu kejadian. Di mana kita bisa menyimpulkan bahwa *yaumu talāq* adalah peristiwa atau kejadian di mana semuanya akan bertemu.

الغاشية: kata *al-gāsiyyah* merupakan bentuk *isim fāil*. *Al-Gāsiyyah* dinamakan demikian karena pada hari itu segala sesuatu dalam penciptaan akan disentakkan dan diguncangkan, dan manusia tidak sadarkan diri karena pada hari itu semua makhluk diselimuti kengerian-kengeriannya.

---

<sup>24</sup>Muhtarom Busyro, *Sharaf Praktis Metode Krapyak*, (Jogjakarta: Menara Kudus,2003), h. 189

الحاقّة : *al-Hāqqah* (yang pasti benar) nama ini dengan lafalnya, gaungnya, dan maknanya memberikan kesan di dalam jiwa tentang makna keseriusan, kekerasan, kepastian, dan kemantapan. Makna ini tampak dalam pemandangan hari kiamat yang menakutkan.

الزلزلة: dinamakan *zalzala* karena menunjukkan tentang dahsyatnya keadaan ketika itu. Bumi bergetar dan berguncang sedahsyat-dahsyatnya.

الواقعة: kata *al-Wāqiah* berasal dari kata *waqa'a* berarti tiba, menimpa, terjadi. Peristiwa yang menyibukkan manusia adalah hari kebangkitan. kebangkitan besar ketika segala sesuatu bakal ditampakkan dan keadilan sempurna akan ditegakkan.

القارعة : *al-qāri'ah* merupakan salah satu nama hari akhir, karena dia mengetuk dengan keras hati dan pendengaran dengan kejadiannya yang mengerikan dan mengagetkan.

يوم الحساب : *Yaumul hisāb* dinamakan demikian karena Allah pada hari itu menghisab hamba-hamba-Nya. Allah swt menghitung perbuatan-perbuatan makhluk-Nya, baik perbuatan baik maupun perbuatan buruk.

يوم الراجفة : *ar-rājifah* adalah bumi yang bergoncang. Dalam suatu riwayat yang dimaksud dengan *ar-rājifah* adalah tiupan pertama yang menggoncangkan bumi beserta isinya, maka hancurlah semua yang ada di langit dan di bumi kecuali yang dikehendaki oleh Allah.

يوم عسير : kata '*asīrun* adalah bentuk *mubālagah* yang bermakna menunjukan sesuatu yang "sangat". '*asīrun* artinya kesukaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *yaumu 'asīr* adalah hari yang penuh kesengsaraan bagi seluruh umat manusia.

يوم الحق : Kata *haqq* sendiri bermakna kebenaran, kenyataan, kepastian. *Yaumul haq* adalah hari kepastian dinamakan demikian karena hari benar-benar datangnya kiamat dan tidak ada lagi pengunduran karena telah pasti akan terjadi hari kiamat pada hari itu.

يوم الفصل : kata *al-faṣl* merupakan bentuk *maṣdar*. *Al-faṣl* artinya memutuskan. *yaum al-faṣl* adalah hari keputusan.

يوم الخروج : kata *khurūj* merupakan bentuk *maṣdar* yang bermakna keluar. *Yaumul khurūj* adalah hari keluar yaitu hari ketika malaikat penyeru memanggil orang yang dipanggilnya dari tempat yang dekat. Yaitu pada hari ketika mereka mendengar tiupan yang kedua dengan sebenar-benarnya, yaitu hari kebangkitan. Pada waktu itulah manusia dikeluarkan dari dalam kuburnya.

يوم الخلود : *Yaumul khulud* adalah hari yang abadi, tidak ada kematian dan kesulitan sesudah itu, itulah hari yang abadi.

يوم موعود : kata *mau'ūd* merupakan bentuk *isim maf'ūl* yang bermakna janji. *Yaumu mau'ūd* adalah hari yang dijanjikan, yaitu hari keputusan mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di dunia dan perhitungan yang jernih tentang dunia dengan segala isinya.

يوم مشهود : kata *masyhūd* berasal dari kata *syahida yasyhadu* yang bermakna memberi kesaksian, memberi pembuktian. *Yaumu masyhūd* itulah hari ketika semua manusia dikumpulkan untuk dihisab kemudian menerima sanksi atau pahala atas amal perbuatan mereka di dunia itulah hari yang disaksikan oleh semua makhluk dari generasi pertama hingga generasi terakhir.

يوم الدين : *Yaumu dīn* adalah hari pembalasan, pada hari itu akan jelas perbedaan antara orang yang baik dan kebajikan yang dibuatnya dengan orang-orang yang jelek dengan kejahatan yang dilakukannya. hari itu mereka akan sadar bahwa hari pembalasan sudah datang.

يوم التناد : kata *tanāda* sewazan dengan *tafā'ala* yang bermakna “saling”. *Yaumu tanād*, Hari saling memanggil dimana setiap panggilan sesuai dengan apa yang dialami oleh pemanggilnya. Maka panggilan yang mengandung kebahagiaan adalah bagi ahli surga dan panggilan yang mengandung kecelakaan adalah bagi ahli neraka.

يوم التلاق : kata *talāq* merupakan bentuk *maṣdar* berasal dari kata *talāqa yatalāqa* yang memiliki arti pertemuan. Sama hal dengan kata *tanāda*, *talāqa* juga sewazan dengan *tafā'ala* yang bermakna “saling”. Dengan demikian *yaumu tanād* adalah hari saling bertemu satu sama lain.

يوم الوعيد : kata *wa'īd* merupakan bentuk *mubālagah* yang bermakna “sangat”. *Wa'īd* maknanya adalah ancaman, peringatan keras. *Yaumul wa'īd* adalah hari yang diancamkan, Tiupan sangkakala menjadi hari ditimpakannya azab yang diancamkan kepada manusia.

يوم الحسرة : *Yaumul ḥasrah* atau Hari penyesalan, yaitu hari dimana orang yang berbuat jahat merasa menyesal sekali karena tidak mau berbuat kebaikan di dunia, mereka harus menerima azab karna kelalaian mereka di dunia.

الطامة الكبرى : Malapetaka besar, Kata *aṭ-ṭāmmah* yaitu, hari kiamat. Disebut demikian *aṭ-ṭāmmah* karena ia memenuhi segala sesuatu yang menakutkan lagi menyeramkan.

الصاخة : (suara yang memekakkan) lafal “*Ṣākhkhal*” adalah lafal yang memiliki bunyi yang keras dan menembus, hampir memekakkan gendang telinga.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Sayyid Quthb, *Tafsir fi Zhilalil Qur'an*, (Beirut: Darusy-Syuruq, 1412H/1992 M) terj. As'ad Yasin dkk (Jakarta: Gema Insani, 2010) h. 299

Iniilah yang menjadi alasan kata *as-Ṣākhkḥah* menjadi salah satu nama hari akhir karena hari itu terdengar suara yang sangat dahsyat yang memekakkan telinga, dihari tersebut terasa kesedihan dan penyesalan bagi seluruh orang-orang yang kafir karena tidak mau beriman kepada Allah.

يوم النشور : *Nusyūr* bermakna kebangkitan, menghidupkan kembali. *yaum an-nusyūr* adalah Hari kebangkitan, maksudnya adalah merupakan tempat kembali pada hari kiamat kelak karena pada hari itu manusia akan dibangkitkan untuk mempertanggungjawabkan seluruh amal perbuatannya selama hidup di dunia.

يوم الجزاء : *Yaumul jaza'* atau hari pembalasan, yaitu di mana Allah akan membalas amal perbuatan seseorang dengan balasan yang paling sempurna. Amal yang baik akan mendapat balasan yang berlipat ganda, dan amal yang buruk akan dibalas sesuai kadar keburukannya.

يوم الألفة : kata *azifah* berasal dari kata *azifa ya'zafu* yang bermakna hampir, dekat. *Yaumul Azifah* adalah Hari yang dekat. Tidak ada yang mengetahui waktu terjadinya selain Allah.

يوم النفخة : kata *nafkḥah* berasal dari kata *nafakha yanfakhu nafkhan* yang memiliki arti meniup, tiupan terompet. Tiupan yang dimaksud di sini adalah tiupan terompet malaikat Israfil.

يوم زجرة : *az-zajrah* berarti suara yang dahsyat tapi juga diartikan dengan tiupan. *zajrah* berasal dari kata *zajara yazjiru zajran* yang berarti memperingatkan, memarahi, mencela, bentakan, hardikan.

يوم الفزع : kata *faz'i* berasal dari kata *fazi'a yafza'u faza'an* yang bermakna menakutkan, perkara yang menakutkan. *Yaumul faz'i* bermakna Hari yang dahsyat/ terkejut, hari ketika malaikat Israfil meniup sangkakala lalu penghuni langit dan bumi terkejut karena dahsyatnya tiupan itu.

يوم الميعاد : *al-mī'ād* adalah kata bentuk *isim zamān*. Kata *al-mī'ād* berasal dari kata *wa'ada ya'idu* yang bermakna berjanji, perjanjian, penepatan janji. Dengan demikian makna dari *yaumul mī'ād* adalah hari yang dijanjikan. kedatangan hari akhirat dan pengumpulan makhluk pada hari itu, merupakan janji Allah kepada manusia. Orang-orang yang ilmu pengetahuannya mendalam, yakin benar bahwa Allah pasti menepati janji-Nya.

يوم معلوم : kata *ma'lūm* merupakan bentuk *isim maf'ūl* yang bermakna mengetahui sesuatu, menemukan. *Yaumu ma'lūm* adalah Hari yang diketahui, bahwasanya manusia benar-benar akan dikumpulkan di Padang Mahsyar pada waktu tertentu pada hari yang telah dikenal dan ditetapkan.

يوم الحشر : kata *al-ḥasyra* berasal dari kata *ḥasyara yaḥsyuru* yang bermakna menghimpunkan, membangkitkan dari kematian. Kata *al-ḥasyra* merupakan bentuk *maṣḍar* yang bermakna menunjukkan suatu kejadian.

يوم كبير : *Kabīrun* berasal dari kata *kabira yakbaru* yang bermakna besar, agung, luar biasa, sangat besar. Dengan demikian penamaan *yaumun kabīr* merupakan peristiwa yang besar agung.

يوم عقيم : kata *‘aqīm* merupakan bentuk *sifat musyabbahah* yang berarti sesuatu yang menunjukkan keadaan yang dikaitkan dengan diri (dzat). *Yaumun ‘aqīm* merupakan hari yang membinasakan, dinamakan demikian karena pedihnya siksaan yang diterima para pembuat dosa.

يوم الفتح : kata *al-fatḥi* merupakan bentuk *maṣḍar* yang bermakna kemenangan, keberhasilan. Dengan demikian *Yaumul fatḥi* merupakan Hari kemenangan.

## PENUTUP

Kosakata hari akhirat dalam alquran sebagian besar merupakan bentukan *isim musytaq*. Namun ada beberapa dari kosakata hari akhirat tersebut yang merupakan *isim jāmid* seperti kata *at-tagābūn*, *al-Hāqqah*, *Aṣ-Ṣākhkhah*. Penamaan kosakata hari akhirat tersebut menunjukkan keadaan pada saat itu, dan merupakan sifat dari hari Akhirat itu sendiri serta banyaknya kandungan yang terdapat dan peristiwa yang terjadi pada hari tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chalik, Sitti Aisyah. *Analisis Linguistik Dalam Bahasa Arab Alquran*, Cet.1; Makassar: Alauddin University Press, 2011.
- Daif, Syauqi. *Mu’jam al-Wasīṭ al-Qāhirah*, maktabah Asy-Syarūq ad-Dauīyah, 2011.
- Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan syariah, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* Jakarta: PT. Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2011.
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*, Cet 2, Jakarta : PT. Gramedia , 1984.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al Munawwir Kamus Arab Indonesia* , Yogyakarta: Karapya al-Munawwir, 1984.
- Rappe, *Kaidah Perubahan Kata dalam Bahasa Arab*, Cet.1, Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Rate, Jumatang. *Hari Akhirat Dampak dan Implikasinya Terhadap Perilaku Manusia*. Disertasi Program Pasca Sarjana UIN Alauddin, Makassar, 2010.
- Tim Gema Insani, *Ensiklopedia Kiamat* Jakarta: Gema Insani, 2013.

*Irmamutiah*

*Analisis Kosakata Hari Akhirat dalam Alquran Kajian Morfologi dan Semantik*

Kaserun A.S. Rahman, *Kamus Modern Arab - Indonesia Al-Kamal*, Surabaya: Pustaka Progressif, 2010.

Muhtarom Busyro, *Sharaf Praktis Metode Krpyak*, Jogjakarta: Menara Kudus, 2003.



**ديوان**  
DIWAN JURNAL BAHASA DAN SAJATTA ARAB

ISSN Print: 2503-0647 | ISSN Online: 2598-6171  
Jl.H.M.Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa, Sulawesi Selatan  
Phone : 085299361313, 081242447410  
Email : diwan@uin-alauddin.ac.id